

**BAB V**  
**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran siklus belajar lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar biologi siswa yang memiliki *locus of control* internal lebih tinggi dibandingkan hasil belajar biologi siswa yang memiliki *locus of control* eksternal.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan *locus of control* siswa terhadap hasil belajar biologi. Berdasarkan uji lanjut diperoleh hasil belajar siswa yang diajari dengan model siklus secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajari dengan model konvensional untuk siswa yang memiliki *locus of control* internal maupun eksternal. Oleh karena itu model yang sebaiknya digunakan adalah model siklus belajar dalam pembelajaran sains biologi. Artinya untuk kondisi *locus of control* model yang digunakan adalah model pembelajaran siklus belajar.

**B. Implikasi**

Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar biologi siswa dengan model pembelajaran siklus belajar lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Hal ini berimplikasi pada pemilihan model pembelajaran oleh guru. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran siklus belajar karena akan memotivasi siswa untuk

lebih aktif dan tidak terlalu mengandalkan model pembelajaran konvensional. Kepala sekolah juga sebaiknya menyarankan kepada guru mata pelajaran agar menggunakan model pembelajaran siklus belajar. Selanjutnya kepada Balai Diklat juga berperan aktif dalam memberi informasi dan pelatihan kepada guru untuk memberi penyelenggaraan kepada guru tentang model pembelajaran. Dengan cara yang demikian maka diharapkan model pembelajaran siklus belajar dapat meningkatkan hasil belajar sains biologi siswa.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar biologi siswa dengan *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Dengan demikian guru sebaiknya tidak monoton dalam pembelajaran. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan alur *locus of control* yang sesuai dengan model pembelajaran. Dengan demikian diharapkan terjadi kesinambungan antara *locus of control* siswa dengan alur pembelajaran.

Penelitian ini menemukan bahwa ada interaksi antara model pembelajaran dan *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal, dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa antara model pembelajaran dan *locus of control* merupakan variabel yang saling mempengaruhi secara signifikan dan berkolaborasi. Dengan demikian diperlukan penyesuaian antara model pembelajaran dan *locus of control* siswa.

Selanjutnya Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran siklus belajar dapat membuat siswa terbiasa untuk membuktikan suatu materi pelajaran yang sudah pernah dipelajari dengan bimbingan guru, penyelidikan dapat dilakukan di lapangan, di kelas, dan laboratorium sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari. Hasil dari kegiatan tersebut dapat didiskusikan oleh siswa dengan menggunakan bahan-bahan atau buku-buku referensi, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik yang

sedang dibahas. Dalam menerapkan model pembelajaran siklus belajar, guru harus terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pokok yang harus ditempuh oleh siswa dalam memecahkan masalah. Selanjutnya siswa diberikan kebebasan untuk mencari alternatif pemecahan masalah. Kreativitas siswa sangat dituntut, jika hal ini dapat dilakukan maka siswa akan mengalami proses belajar yang lebih bermakna dan menuntunya pada pengetahuan yang baru. Jika ini dapat dilakukan, maka penggunaan model pembelajaran siklus belajar akan efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Demikian halnya dengan model pembelajaran konvensional tetap dapat digunakan kepada siswa yang memiliki *locus of control* eksternal karena keterbatasan siswa dalam mencari informasi (pasif), sehingga guru benar-benar harus siap memberikan informasi sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan prestasi siswa.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Kepada guru khususnya guru kelas VIII SMP Negeri 3 Pangaribuan diharapkan lebih memahami *locus of control* yang dimiliki siswa sehingga dapat menentukan langkah yang tepat dalam mengajar, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan cara mengajar yang lebih baik.
2. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru maka diharapkan para guru untuk lebih memahami karakteristik siswa dan perlu dilakukan pertemuan, seminar ataupun pelatihan yang berhubungan dengan pemahaman tentang karakteristik siswa.

3. Para guru juga diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam belajar terutama dalam belajar kelompok dan memecahkan masalah masalah belajar, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran siklus belajar.
4. Diharapkan para guru juga memperhatikan karakteristik siswa khususnya *Locus of Control* yang dimiliki siswa untuk menentukan model pembelajaran yang akan digunakan.
5. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran ini hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai model pembelajaran dan karakteristik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman, (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dahar, R.W. (1988). *Teori-Teori Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: BSNP
- Dick and Carey. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Wesley Education
- Djamarah, Bahri, S. dan Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ebel, R.L., (1982). *Essential of Education Measurement*, 3<sup>rd</sup> Ed., Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Gagne, R.M, Briggs dan Wager (1992). *Principles of Instructional Design*. Second Edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudojo, H. (2001). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti, PPLPTP.
- Joyce, B & Weil, M. (1996). *Models of Teaching*. America: Allan and Bacon.
- Klausmeier, H.,J. (1985). *Education Psychology*. New York: Harver & Row Publisher
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Merill, M.D (1994). *Instructional Design Theory*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Mulayasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya
- Nasution, S. (1999). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Putra.
- Padmo, D. (2003). *Teknologi Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Panjaitan, B. (1999). "Pengaruh Interaktif Antara Pemberian Balikan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perolehan Belajar". *Tesis*. PPS IKIP Malang.

- Panjaitan, B. (2006). *Karakteristik Pebelajar dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar*. Medan: Penerbit Poda.
- Reigeluth, M., Charles. (1983). *Instructional Design Theories And Models: An Overview of Their Current Status*. Hillsdale, New Jersey London: Lawrence Erlbaum Associates
- Romiszowski, A.,J. (1984). *Producing Instructional System*. New York: Kogan Page. London Nicholas Publishing
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sahertian, W. (2004). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar*. (online)
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Siagian, P. (2006). "Pengaruh Pendekatan Mengajar Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan Ekspositori serta *Locus of control* Terhadap Kemampuan Siswa Berpikir Logis Memecahkan Masalah Lingkungan Hidup". *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* (Vol.13, No.6, Hal. 52-60, Tahun 2006).
- Simbolon, D. 2006. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan *Locus of control* terhadap Hasil Belajar Agama Katolik SMA Budi Murni 1 Medan". *Tesis*. PPS Unimed.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sumarwan, dkk. (2004). *Sains Biologi Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Syafaruddin dan Nasution, I. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Tanjung, R. (2003). "Penerapan Model Siklus Belajar Empiris-Induktif dalam Pembelajaran Zat dan Wujudnya untuk Meningkatkan penguasaan Konsep Fisika pada Siswa SLTP Medan". *Laporan Penelitian*. Unimed.
- Tarigan, J. (2006). "Pengaruh Pengorganisasian Materi dan *Locus of control* Siswa Terhadap Hasil Belajar PPKN". *Tesis*. Medan; PPS UNIMED.
- Winkel, W.,S. (2006). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- <http://www.infokripsi.com/Theory/Online-Teaching-Instructional-Design-Theories-Part-I.html>, 12 Januari 2009/13:55.

<http://www.learningandteaching.info/learning/bloomtax.html>, 30 Januari 2009/14:20.

<http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/20/pembelajaran-dengan-model-siklus-belajar-learning-cycle/>, 12 Januari 2009/13:50.